

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi tuntutan kompetensi di industri keuangan syariah yang terus berkembang. Kesiapan kerja menjadi salah satu faktor penting agar lulusan mampu beradaptasi dan bersaing di dunia kerja. Dalam konteks tersebut, literasi keuangan syariah dan pengalaman praktik magang dipandang sebagai faktor yang dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada *Human Capital Theory* yang menjelaskan bahwa pengetahuan dan pengalaman merupakan bentuk investasi modal manusia yang dapat meningkatkan kualitas individu dalam memasuki dunia kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pengalaman Praktik Magang terhadap Kesiapan Kerja di Industri Keuangan Syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2022. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa yang telah menempuh praktik magang di lembaga keuangan syariah, sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai pengaruh pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki terhadap kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian berjumlah 89 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang disusun berdasarkan indikator pada masing-masing variabel penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan program SPSS versi 25 melalui uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji *t*, uji *F*, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan terhadap kesiapan kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Pengalaman Praktik Magang juga berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Secara simultan, Literasi Keuangan Syariah dan Pengalaman Praktik Magang berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,643 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan Kesiapan Kerja sebesar 64,3%, sedangkan sisanya sebesar 35,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan Syariah, Pengalaman Praktik Magang, Kesiapan Kerja, Industri Keuangan Syariah.